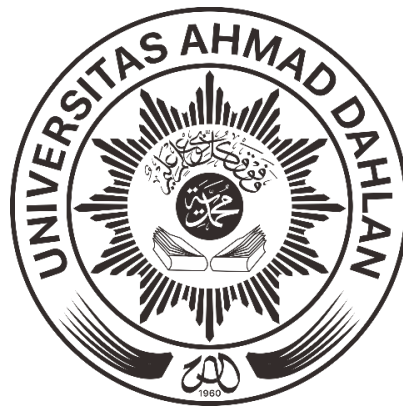


SUJUD ISTRI TERHADAP SUAMI
DALAM HADIS NABI SAW
(Studi Ma'ānī al-Ḥadīṣ)

SKRIPSI



Oleh:

Hilma Latifa Rasyid

2020027099

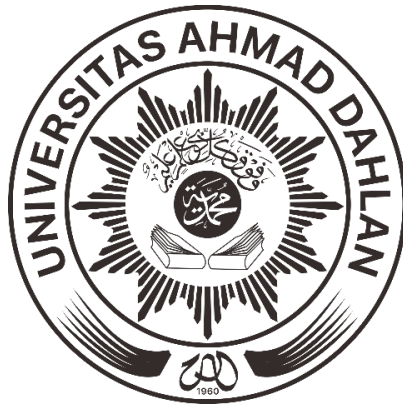
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam bidang ilmu hadis

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA

2024

**SUJUD ISTRI TERHADAP SUAMI
DALAM HADIS NABI SAW
(Studi *Ma'ānī al-Ḥadīṣ*)**

SKRIPSI



Oleh:

Hilma Latifa Rasyid

2020027099

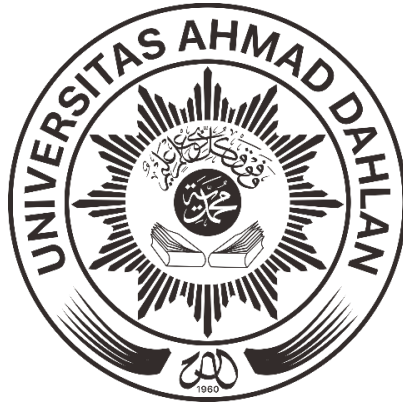
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam bidang ilmu hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

WIFE'S PROSTRATION TOWARDS HUSBAND IN HADITH

(A Ma'ani al-Hadith Study)

THESIS



By:

Hilma Latifa Rasyid

2020027099

Submitted to fulfill one of the requirements for obtaining a degree
bachelor's degree in hadith science

FACULTY OF ISLAMIC RELIGION

AHMAD DAHLAN UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2024

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hilma Latifa Rasyid

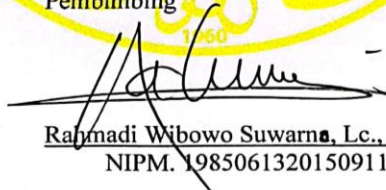
NIM : 2020027099

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Sujud Istri Terhadap Suami dalam Hadis Nabi SAW (Studi *Ma'āni al-Hadīṣ*)

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendaran.

Yogyakarta, 11 Juni 2024
Pembimbing



Rajmadi Wibowo Suwarna, Lc., M.A., M.Hum
NIPM. 198506132015091111005691

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilma Latifa Rasyid
Nim : 2020027099
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau di perguruan tinggi lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

1960 Yogyakarta, 25 Juni 2024

Peneliti



Hilma Latifa Rasyid
NIM. 2020027099

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Taman Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/288/D.3/VI/2024

Tugas akhir dengan Judul : Sujud Istri Terhadap Suami Dalam Hadis Nabi
SAW (Studi Ma'ani al-Hadis)

Nama : Hilma Latifa Rasyid

NIM : 2020027099

Telah diujikan pada tanggal : 25/06/2024

Nilai Ujian : A/87

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.
NIPM 19900720201601111133468

Jannah Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.
NIPM 198306052016091111241518

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Sujud Istri Terhadap Suami Dalam Hadis
Nabi SAW (Studi *Ma'ānī al-Ḥadīs*)
Nama : Hilma Latifa Rasyid
NIM : 2020027099
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : Rahmadi Wibowo S. Lc., M.A., M.Hum

Penguji I : Dr. Drs. Waharjani, M.Ag

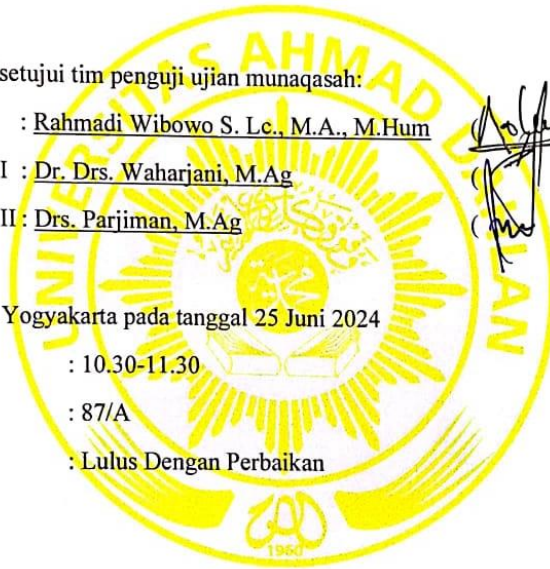
Penguji II : Drs. Parjiman, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Juni 2024

Waktu : 10.30-11.30

Nilai : 87/A

Hasil : Lulus Dengan Perbaikan



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hilma Latifa Rasyid
Nim : 2020027099
Email : hilma2020027099@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Sujud Istri Terhadap Suami Dalam Hadis Nabi SAW (Studi *Ma'ānī al-Hadīṣ*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Hilma Latifa Rasyid
NIM. 2020027099

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hilma Latifa Rasyid
Nim : 2020027099
Email : hilma2020027099@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Sujud Istri Terhadap Suami Dalam Hadis
Nabi SAW (Studi *Ma'ānī al-Hadīṣ*)

Dengan ini saya menyerahkan "Hak" Sepenuhnya kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya sastra ini dengan mengacu kepada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut (beri tanda pada kotak).

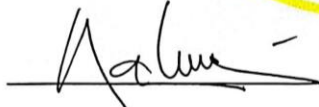
Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah kedalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Pembimbing Skripsi

Peneliti



Rahmadi Wibowo S., Lc., M.A., M.Hum.
NIPM. 198506132015091111005691

Hilma Latifa Rasyid
NIM. 2020027099

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُتَفَكَّرُونَ

{ar-Rum [30]: 21}

**And of His signs is that He created for you from yourselves mates that you
may find tranquility in them; and He placed between you affection and
mercy. Indeed in that are signs for a people who give thought**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ibundaku Uswatun Hasanah dan Ayahandaku Rosyid Setyawan, Kedua kakakku
dan juga adikku yang selalu aku cintai.

Dosen Pembimbing Ustadz Rahmadi Wibowo Suwarno, Lc., M.A., M.Hum, yang
selalu sabar dalam membimbing saya menyelesaikan tugas akhir ini

Almamaterku UAD Yogyakarta.

Teman-teman seperjuangan UAD angkatan 2020 putri yang selalu menghibur dan
saling membantu di setiap harinya

Serta sosok yang selalu ada dan selalu memberi perhatian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*

- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *Raudah al-atfāl/Raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talḥah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-Birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *al-Rajulu*
- الْقَلَمُ *al-Qalamu*
- الشَّمْسُ *al-Syamsu*
- الْجَلَالُ *al-Jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta 'khužu*
- شَيْءٌ *syai 'un*
- النَّوْءُ *al-Nau 'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *Ar-rahmānir rahīm/Al-rahmān al-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru*
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ,
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur hanya patut kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan risalah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Rasulullah Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat serta umatnya.

Dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “*Sujud Istri terhadap Suami dalam Hadis Nabi SAW (Studi Ma’ānī al-Ḥadīṣ)*” ditulis guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Ahmad Dahlan. Dalam penulisan ini, penulis menyadari tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas pengorbanan, motivasi serta perhatian yang telah dicurahkan pada akhirnya risalah ini dapat terselesaikan sesuai pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T, selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2. Dr. Arif Rahman, M.Pd, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas
Ahmad Dahlan
3. Jannatul Husna Ph.D, selaku ketua program studi Ilmu Hadis Universitas
Ahmad Dahlan

4. Rahmadi Wibowo Suwarna, Lc., M.A., M.Hum, selaku dosen pembimbing
5. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Agama Islam, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.

Jazākumullahu Khairan Kasīran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesalahpahaman yang terjadi di antara masyarakat dalam memaknai hadis tentang sujud istri terhadap suami serta banyaknya isu-isu yang tersebar tentang kekerasan dalam rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang kurang memahami pembagian hak dan kewajiban dalam menjalin kehidupan rumah tangga yang sesuai dengan syariat Islam. Adapun rumusan masalah yang diteliti adalah status keujahan dan makna hadis tentang sujud istri terhadap suami riwayat imam al-Tirmīdī no. 1159 dalam kehidupan rumah tangga.

Tulisan ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan menelaah kitab, buku, dan literatur lainnya. Data utama dari penelitian ini adalah seluruh kitab-kitab hadis primer sedangkan data pendukung dalam penelitian ini adalah buku-buku dan penelitian-penelitian lainnya. Data yang didapat dikumpulkan lalu dipaparkan, dianalisis sesuai dengan bahasan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif agar gambaran yang didapatkan sistematis, faktual dan akurat mengenai kejadian-kejadian yang berhubungan dengan hadis-hadis yang diteliti.

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa hadis tentang sujud istri terhadap suami yang diriwayatkan oleh imam al-Tirmīzī merupakan hadis yang berkedudukan *ḥasan li gairih* sehingga dapat dijadikan hujjah atau landasan hukum. selain itu hadis *ṣaḥīḥ* yang menjadi pendukung dalam hal ini dapat mengangkat derajat hadis riwayat al-Tirmīzī tersebut. Hasil dari penelitian mengenai makna sujud yang terdapat dalam hadis tersebut tidak dimaknai sebagai sujud untuk ibadah melainkan kata sujud dalam hadis ini adalah kewajiban seorang istri untuk menaati suami karena besarnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab seorang suami terhadap istri.

Kata kunci: *Ma'ānī al-Ḥadīs, Sujud.*

ABSTRACT

This research is motivated by widespread misunderstandings and prevalent misinformation among the public regarding the interpretation of a hadith about wives' prostration towards their husbands, as well as the associated issues of domestic violence. This indicates a lack of understanding about the distribution of rights and obligations in marital life as prescribed by Islamic law. The study examines the veracity and implications of the hadith narrated by Imam al-Tirmidhi (no. 1159), focusing on its application in domestic settings.

The methodology employed is library research, utilizing documentation methods to review books, textbooks, and other literature. Primary data for this research are sourced from principal hadith collections, with supplementary data gathered from related books and studies. Data are collected, presented, analyzed, in line with the research objectives. A descriptive analytical method with a qualitative approach is used, providing a systematic, factual, and accurate depiction of the events and teachings relevant to the studied hadiths.

The findings demonstrate that the hadith regarding a wife's prostration towards her husband, as narrated by Imam al-Tirmidhi, is classified as *hasan li gairih*, making it a valid reference for legal and religious interpretations. Furthermore, corroborating authentic hadiths elevate the reliability of al-Tirmidhi's narration. The research clarifies that the term "prostration" in this context should not be understood as an act of worship but rather symbolizes the wife's duty to obey her husband, reflecting the significant responsibilities, duties, and obligations a husband bears towards his wife.

Keywords: Hadith Interpretation, Prostration, Domestic Life, Islamic Law

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Nota Dinas.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian.....	iii
Pengesahan Tugas Akhir.....	iv
Persetujuan Tim Penguji Ujian Skripsi.....	vi
Pernyataan Tidak Plagiat.....	vii
Pernyataan Persetujuan Akses.....	viii
Motto.....	ix
Halaman Persembahan.....	x
Pedoman Transliterasi Arab Latin.....	xi
Kata Pengantar.....	xix
Abstrak.....	xxi
Daftar Isi.....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II: TINJAUAN UMUM.....	19
A. Konsep <i>Takhrīj al-Ḥadīs</i>	19
1. <i>Takhrīj al-Ḥadīs</i>	19
2. Melakukan <i>I'tibār</i>	20
3. Pembuatan <i>Haikal Ruwat</i> (Skema Sanad).....	21
B. Konsep <i>Ma'ānī al-Ḥadīs</i>	27
1. Memahami Hadis Sesuai Petunjuk Al-Qur'an.....	28
2. Menghimpun Hadis-Hadis Yang Setema.....	28
3. Menggabungkan dan Mentarjihkan Hadis-hadis Yang Bertentangan... 29	

4. Memahami Hadis Sesuai dengan Latar Belakang.....	30
5. Membedakan antara Sarana Berubah-ubah dengan Tujuan yang Tetap	31
6. Membedakan Antara Hakikat dan Majas dalam Sebuah Hadis	31
7. Membedakan antar Sesuatu yang Gaib dengan yang Nyata	32
8. Memastikan Kata-kata dalam Hadis.....	32
BAB III : ANALISIS SANAD.....	33
A. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i>	33
B. <i>Analisis kualitas sanad</i>	34
C. <i>I'tibār</i> (Penelusuran Hadis Setema).....	39
D. <i>Hasil Analisis Sanad</i>	45
BAB IV : ANALISIS PEMAHAMAN HADIS.....	51
A. Makna Sujud Istri Terhadap Suami.....	51
1. Kualitas Hadis (Orisinalitas dan Validitas Hadis).....	53
2. Pendekatan Pemahaman Hadis (Kontekstualisasi Hadis)	55
B. Pembagian Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	71
1. Kewajiban Bersama Suami Istri	73
2. Hak Bersama Suami Istri.....	73
3. Kewajiban suami atas istri.....	74
4. Kewajiban istri terhadap suami	80
BAB V : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92